

**PROYEK PEMBANGUNAN HOTEL WAHID BANDUNGAN
(STRUKTUR ATAS)**

**LAPORAN KERJA PRAKTEK
DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT DALAM MENYELESAIKAN
PENDIDIKAN TINGKAT SARJANA PROGRAM STRATA 1**



Disusun oleh:

MUHAMMAD SYARIF KHAIZUL MU'AFFA

221003222011655

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN
PROYEK PEMBANGUNAN HOTEL WAHID BANDUNGAN
(STRUKTUR ATAS)

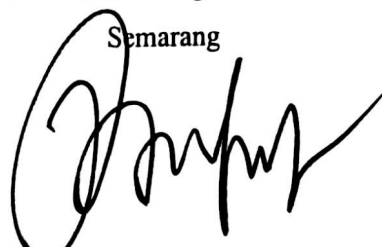
LAPORAN KERJA PRAKTEK
DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT DALAM
MENYELESAIKAN PENDIDIKAN TINGKAT SARJANA PROGRAM
STRATA 1

Disusun oleh:

MUHAMMAD SYARIF KHAIZUL MU'AFFA
221003222011655

Disetujui oleh: 07 - 08 - 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Sipil
Universitas 17 Agustus 1945

Semarang


Dr. Ir. Bambang Widodo, MT.
NIDN. 0629016302

Disetujui
Dosen Pendamping
Kerja Praktek



Dr. Ir. Susilawati, CL, M.Sc.HE
NIDK. 8933180023

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Lokasi Proyek	2
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Sistematika Penyusunan Laporan	3
BAB II TINJAUAN UMUM	5
2.1 Deskripsi Perusahaan	5
2.2 Struktur Organisasi Proyek	5
2.3 Hubungan Kerja.....	5
2.3.1 Pemilik Proyek (Owwner).....	6
2.3.2 Konsultan Pengawas.....	7
2.3.3 Konsultan Perencana	7
2.3.4 Kontraktor Pelaksana	8
2.4 Pihak Pengguna Jasa	8
2.5 Struktur Organisasi Proyek	9
2.6 Data Umum Proyek.....	12
2.7 Data Teknis Proyek	13
2.7.1 Detail Ketinggian Proyek.....	13
2.7.2 Spesifikasi Struktur	14
2.8 Jangka Waktu Penyelesaian	14
BAB III TINJAUAN PERENCANA.....	15
3.1 Manajemen Proyek	15
3.2 Perencanaa Proyek.....	16

3.2.1 Perencanaan Gedung	16
3.2.2 Biaya Atau Dana	17
3.2.3 Dasar-dasar Perencanaan	17
3.3 Manajemen Pelaksanaan Proyek.....	18
3.4 Pengendalian Proyek.....	19
3.5 Ruang Lingkup Pekerjaan	20
BAB IV PELAKSANAAN PEKERJAAN	22
4.1 Tinjauan Umum	22
4.2 Pekerjaan Persiapan	22
4.3 Peralatan Konstruksi	23
4.4 Material	32
4.5 Pekerjaan Struktur Atas.....	36
4.5.1 Pekerjaan Kolom	36
4.5.2 Pekerjaan Balok.....	42
4.5.3 Pekerjaan Plat Lantai	45
BAB V PENUTUP.....	48
5.1 Kesimpulan	48
5.1Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hubungan Kerja Proyek	6
Tabel 2. 2 Struktur Organisasi PT. Grand Wahid	9
Tabel 2. 3 Struktur Organisasi PT. Sekawan Triasa	10
Tabel 2. 4 Detail Ketinggian Dan Luas Bangunan.....	13
Tabel 2. 5 Spesifikasi Struktur	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 2 Peta Lokasi Proyek Pembangunan Hotel Wahid Bandungan.....	2
Gambar 4. 1 Eksavator.....	24
Gambar 4. 2 Bar Bender	24
Gambar 4. 3 Concrete Mixer Truck	25
Gambar 4. 4 Slump Test Set.....	25
Gambar 4. 5 Concrete Pump Car	26
Gambar 4. 6 Peranca (Scaffolding).....	26
Gambar 4. 7 Gerobak Sorong	27
Gambar 4. 8 Dump Truck	27
Gambar 4. 9 Bekisting	28
Gambar 4. 10 Concrete Vibator	28
Gambar 4. 11 Bucket Cor	29
Gambar 4. 12 Total Station	29
Gambar 4. 13 Waterpass	30
Gambar 4. 14 Cangkul	30
Gambar 4. 15 Mobile Crane.....	31
Gambar 4. 16 Concrete Vibator	32
Gambar 4. 17 Beton decking	32
Gambar 4. 18 Portland Cement.....	33
Gambar 4. 19 Beton Ready Mix	33
Gambar 4. 20 Bata Ringan.....	34
Gambar 4. 21 Baja	34
Gambar 4. 22 Agregat Halus.....	35
Gambar 4. 23 Batu belah	35
Gambar 4. 24 Bagan Alir Tahap Pekerjaan Kolom.....	36
Gambar 4. 25 Denah Kolom Lantai Dasar.....	37
Gambar 4. 26 Detail Kolom Lantai Dasar	38
Gambar 4. 27 Penulangan Kolom.....	39
Gambar 4. 28 Pekerjaan Bekisting.....	41
Gambar 4. 29 Tes Vertikalisasi Bekisting	41
Gambar 4. 30 Proses Pengecoran.....	42
Gambar 4. 31 Denah Balok Lantai Dasar	43
Gambar 4. 32 Detail Balok Lantai Dasar.....	44
Gambar 4. 33 Pemasangan Tulang Balok.....	44
Gambar 4. 34 Proses Pengecoran Plat Lantai	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar/Keterangan	51
Lampiran 2 Data Proyek	52
Lampiran 3 Surat Perintah Kerja (SPKP)	53
Lampiran 4 Concrete Mixer Truck	54
Lampiran 5 Pengecoran Plat Lantai	54
Lampiran 6 Pengukuran Kolom	55
Lampiran 7 Concrete Pump Car	55
Lampiran 8 Tower Crane	56
Lampiran 9 Penulangan Kolom	56

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama Kerja Praktek di Proyek Pembangunan Hotel Grand Wahid Bandungan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada Proyek Pembangunan Hotel Grand Wahid Bandungan dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Metode konvensional sendiri diterapkan pada pekerjaan kolom, balok, dan pelat lantai dengan menggunakan beton bertulang dengan kekuatan 24,90 Mpa.
2. Tahap pelaksanaan pekerjaan konstruksi pada Proyek Pembangunan Hotel Grand Wahid Bandungan dilaksanakan pada pekerjaan kolom yaitu dimulai dari pekerjaan penulangan, pekerjaan beton *decking* dan ikatan antar tulangan, pekerjaan *bekisting*, pekerjaan pengecoran, pekerjaan pelepasan *bekisting* dan pekerjaan *curing*. Tahap pelaksanaan pada balok dan pelat lantai sendiri yaitu pekerjaan persiapan balok dan panel *bekisting*, pekerjaan bawah *bekisting*, pekerjaan penulangan, pekerjaan panel *bekisting* samping balok, pekerjaan pengecoran dan *curing*.
3. Manfaat yang didapatkan selama melaksanakan Kerja Praktek di Proyek Pembangunan Hotel Grand Wahid Bandungan adalah mendapatkan pengetahuan untuk bekal dikemudian hari pada saat bekerja ataupun pada saat terjun dilapangan, menambah pengalaman. Pelaksanaan proyek tidak selalu berjalan dengan lancar, banyak ditemukan hambatan seperti keadaan cuaca yang tidak menentu sehingga dapat menunda pekerjaan pengecoran dll.

5.1 Saran

Berdasarkan pengalaman yang didapat selama kerja Praktek di Proyek Pembangunan Hotel Grand Wahid Bandungan penulis mencoba mengemukakan pendapat atau saran mengenai pelaksanaan Kerja Praktek sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan yang ketat selama konstruksi untuk memastikan bahwa semua pekerjaan dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan sesuai dengan rencana karena metode konvensional dapat melibatkan risiko tinggi bagi pekerja. Pastikan keselamatan kerja menjadi prioritas utama dengan menyediakan pelatihan yang memadai dan memastikan pemakaian perlengkapan keselamatan yang sesuai.
2. Perlu ditambah informasi mengenai penggunaan k3 pada proyek untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan resiko ditempat kerja.
3. menggunakan aditif pengecoran yang sesuai untuk mempercepat proses pengerasan beton atau untuk meningkatkan ketahanan terhadap air. Ini dapat membantu mengurangi dampak negatif dari hujan yang terjadi selama atau setelah pengecoran serta menyiapkan penutup atau pelindung yang sesuai untuk area pengecoran. Dengan demikian, jika hujan tiba-tiba turun, Anda dapat segera melindungi area pengecoran dari terkena air hujan langsung.